

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasar analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kerugian akibat gesekan dari komponen yang bergerak dan bergesekan secara terus menerus dapat menurunkan efisiensi motor.
2. Bahwa tidak sepenuhnya daya indikator yang dihasilkan dari poros engkol dapat diubah menjadi kerja sepenuhnya.
3. Dengan menggunakan sistim *over head cam* efisiensi mekanis yang terjadi pada mekanisme katup dapat meningkat sebesar 4%, sehingga :
 - Pada sistim konvensional daya yang dihasilkan sebesar 206 KW dengan tingkat efisiensi 76%, sehingga daya efektif yang dihasilkan sebesar 15656 KW atau 213.39 HP
 - Pada sistim *over head cam* daya yang dihasilkan sebesar 206 KW dengan tingkat efisiensi 80%, sehingga daya efektif yang dihasilkan sebesar 164.8 KW atau 224.62 HP
4. Akibat dari proses keterlambatan pembukaan katup dapat menurunkan performance dari motor

5.2. Saran – Saran

1. Untuk meningkatkan efisiensi mekanis pada motor Diesel dapat digunakan sistem over head cam karena efisiensinya lebih baik serta konstruksi motor lebih ringan
2. Demi perkembangan Fakultas hendaknya laboratorium sebagai sarana praktikum dapat dilengkapi.





UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca)

Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. 8649051 - 8649052, Fax. 8649052.

DAFTAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : ABDUL LATIF
 Nim : 91320001
 Judul tugas Akhir: " TINJAUAN PENGGUNAAN OVER HEAD CAM PADA MOTOR DIESEL PENGGERAK KAPAL "

No.	Tanggal	Materi	Paraf
1.	26/11/1997	BAB I & BAB II	[Signature] 26/11/97
2.	14/2/1998	BAB III, Com puter	[Signature] 13/1/98
3.	20/6/1998	BAB IV - Perencanaan katup A pegas	[Signature]
4.	15/9/1998	BAB V - Perencanaan Saluran Intake	[Signature]
5.	21/12/1998	- Perencanaan Pegas Cam	[Signature]
6.	10/3/1999	- Perencanaan Firing order - Analisa Efisiensi Mekanis katup	[Signature]

Mengetahui
 Pembimbing Tugas Akhir



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radial, Jalan II (Terusan) Kasablanka I

Petukangan Kelapa - Jakarta 14150

Telp. 3649051 - 3649052, 3649053, 3649055, 3649057 Fax. 3649052

tanggal : 10 April 1997
ambalan : 1 (satu) lembar
nomor : Korespondensi
Tugas Akhir

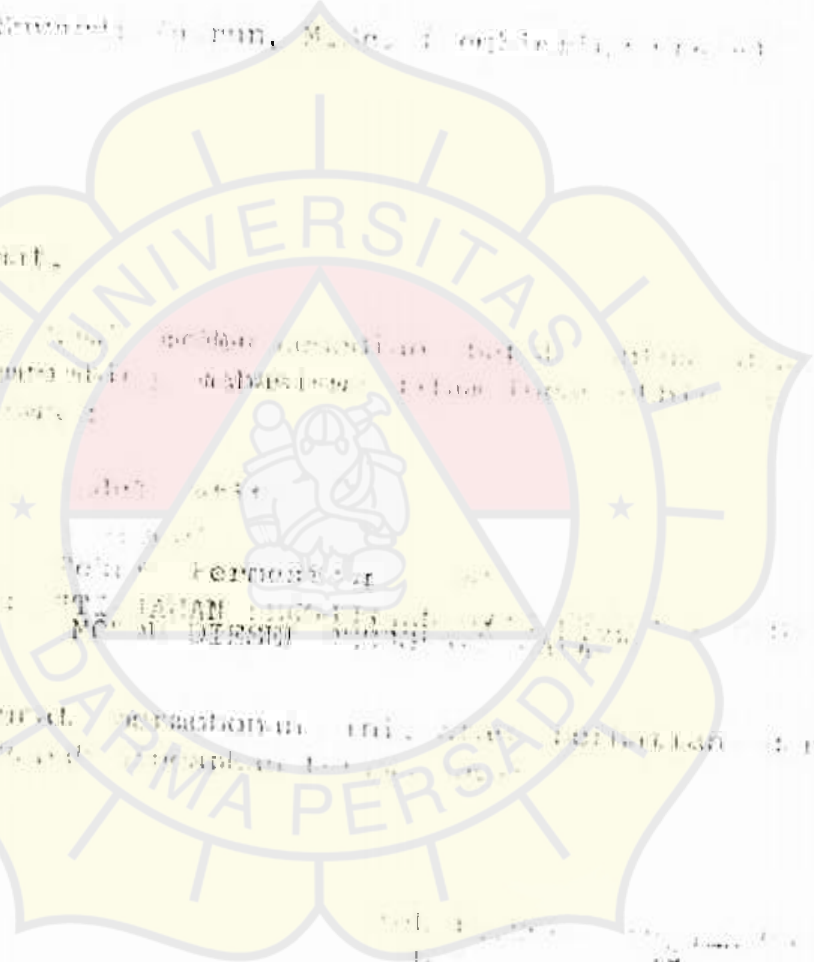
tanggal : 10 April 1997

Kepada :
Bapak/Ibu, Nama, M. Sc. di Universitas Darma Persada

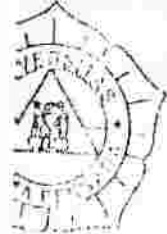
Demikian surat,

ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai informasi dan sebagai tanda terima.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.



Handwritten signature and date at the bottom right.



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II Cibiru - Cirebon 1

Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. 8649051 - 8649053, 36-92055, 86-49057 Fax 86-49052

Nomor : 10 / F. B. / P. P. D / X / 1197
 Tanggal : 12 November 1997
 Ampiran : 1 (satu) berkas
 Tujuan : berdasarkan undangan
 Tujuan :

Kepada Yth.
 Bapak Dr. Saifur Rasyid (Co. President)
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Kami mengucapkan selamat datang dan
 semoga sukses dalam pelaksanaan tugas-tugas
 yang diembarkannya.

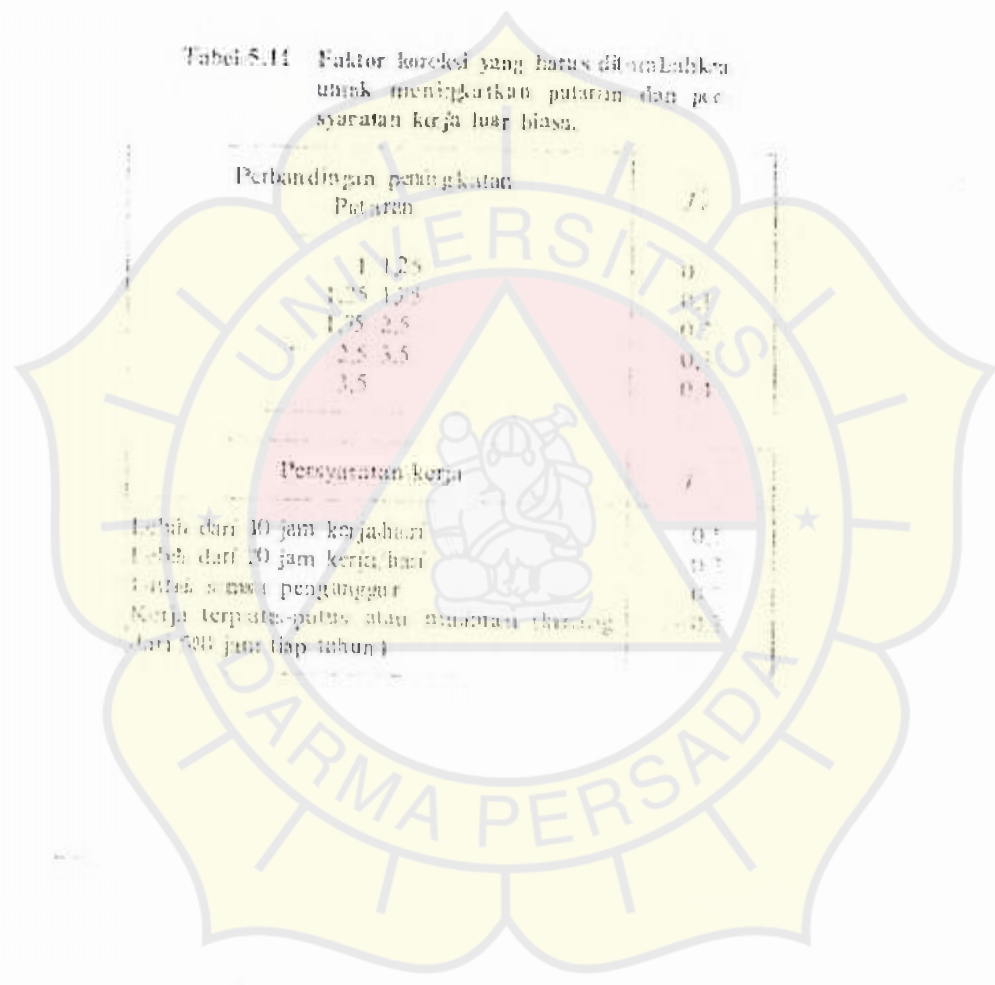
Nama : Abdul Latif
 No. : 81300001
 Tempat : Cirebon
 Tanggal : 12 November 1997
KEPESANTRAAN DARMA PERSADA
ACADEMIC DIRECTOR

Di
 Kota Cirebon
 Salam hormat,
 Kepada Yth.
 Bapak Dr. Saifur Rasyid
 Presiden Universitas Darma Persada
 Cirebon

(Signature)
 Dr. Saifur Rasyid

Tabel 5.14 Faktor koreksi yang harus diambil untuk meningkatkan putaran dan persyaratan kerja luar biasa.

Perbandingan peningkatan Putaran	f
1 - 1,25	0
1,25 - 1,5	0,1
1,5 - 2,5	0,2
2,5 - 3,5	0,3
3,5	0,4
Persyaratan kerja	f
Lebih dari 10 jam kerja/hari	0,1
Lebih dari 20 jam kerja/hari	0,2
Lebih dari 30 jam kerja/hari	0,3
Kerja terpaksa-paksa atau minimum kurang dari 200 jam tiap tahun	0,4



Salah satu

Gbr. 5.13 Salah satu

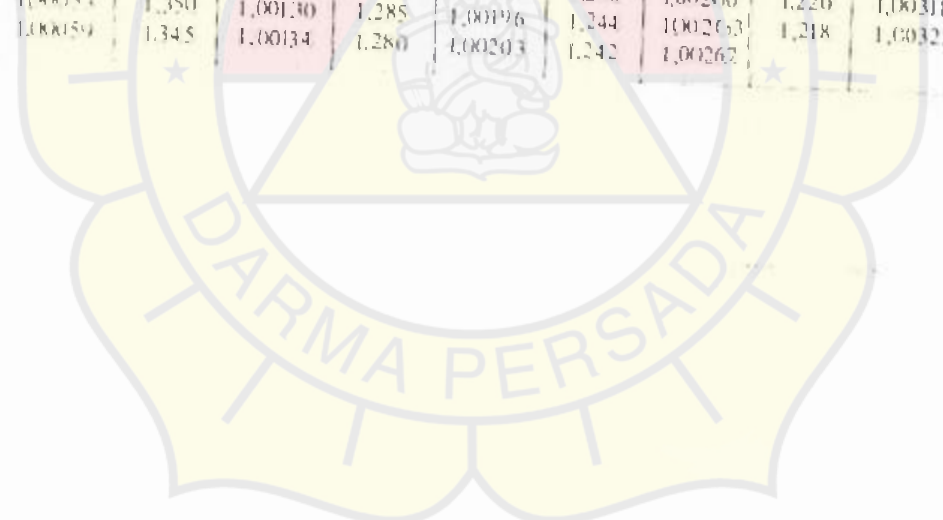
Diagram logaritma / grafik

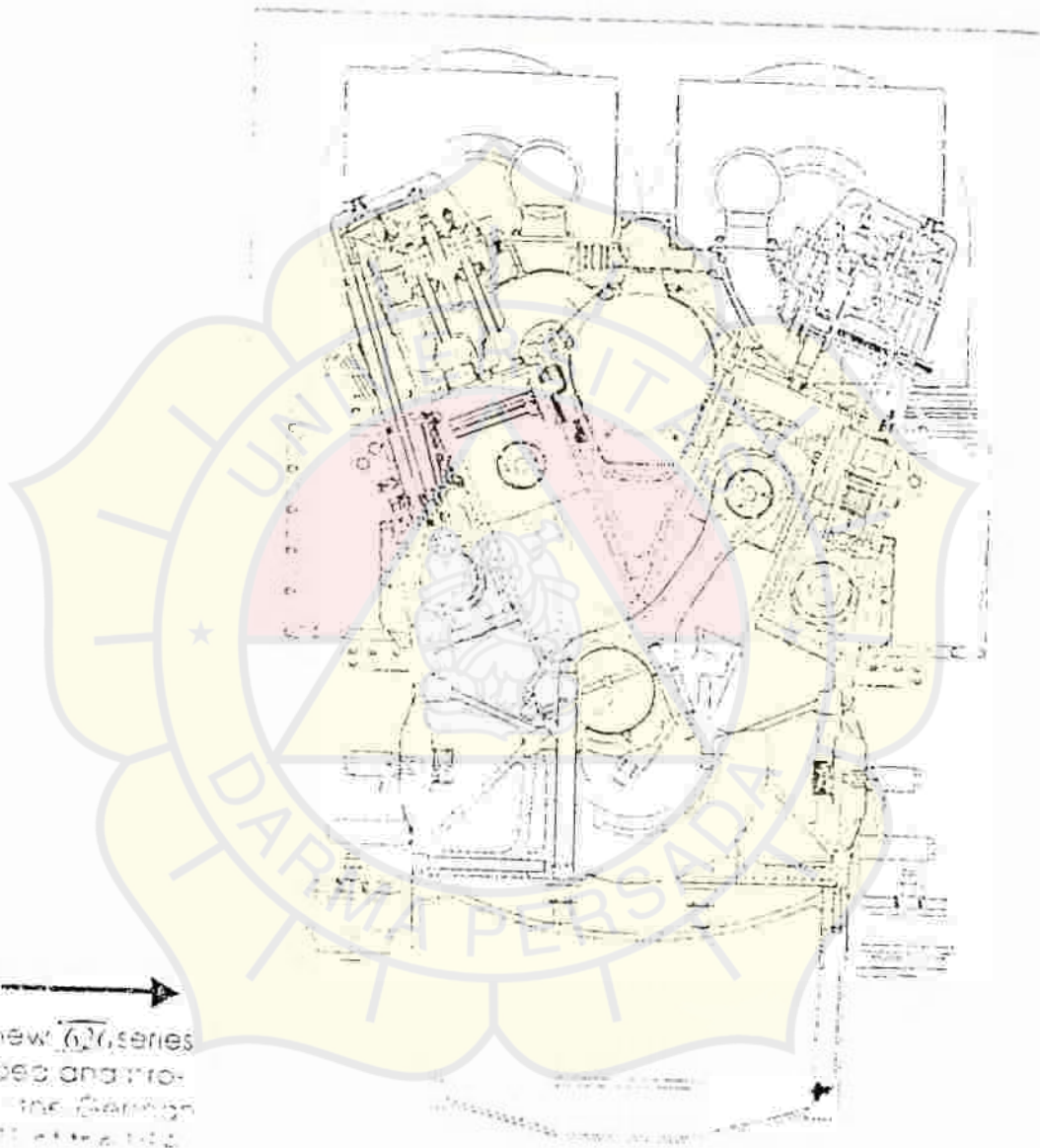


Gbr. 5.14 Diagram persilangan selok gilir

Tabel 5.22 Faktor koreksi.

$L - z_1$ $z_2 - z_1$	K	$L - z_1$ $z_2 - z_1$	K	$L - z_1$ $z_2 - z_1$	K	$L - z_1$ $z_2 - z_1$	K	$L - z_1$ $z_2 - z_1$	K
4,00	1,00000	1,49	1,00065	1,30	1,00138	1,275	1,00210	1,240	1,00272
3,00	1,00001	1,46	1,00071	1,335	1,00142	1,270	1,00218	1,238	1,00276
2,50	1,00002	1,44	1,00079	1,330	1,00146	1,265	1,00226	1,236	1,00280
2,00	1,00010	1,42	1,00087	1,325	1,00151	1,260	1,00234	1,234	1,00284
1,80	1,00018	1,40	1,00097	1,320	1,00156	1,258	1,00237	1,232	1,00289
1,70	1,00025	1,39	1,00103	1,315	1,00161	1,256	1,00241	1,230	1,00293
1,65	1,00031	1,38	1,00109	1,310	1,00166	1,254	1,00245	1,228	1,00298
1,60	1,00038	1,37	1,00115	1,305	1,00172	1,252	1,00248	1,226	1,00303
1,58	1,00041	1,365	1,00119	1,300	1,00177	1,250	1,00252	1,224	1,00308
1,56	1,00045	1,360	1,00122	1,295	1,00183	1,248	1,00256	1,222	1,00312
1,54	1,00049	1,355	1,00126	1,290	1,00190	1,246	1,00260	1,220	1,00318
1,52	1,00053	1,350	1,00130	1,285	1,00196	1,244	1,00263	1,218	1,00323
1,50	1,00059	1,345	1,00134	1,280	1,00203	1,242	1,00267		





Leitz M. 111 a new 626 series
will be developed and pro-
duced and the German
will be 1951 at the 1952.

